

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv

“UPAYA PERBAIKAN PERHITUNGAN KEBUTUHAN BENANG PADA DRESS STYLE 260277”

INTISARI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Kerangka Pemikiran	3
1.5 Pembatasan Masalah	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Lokasi Pengamatan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Kain	7
2.1.1 Kain Rajut	8
2.1.1.1 Jeratan Kain Rajut	8
2.1.2 Kain Tenun	9
2.1.2.1 Anyaman Kain Tenun	9
2.1.3 Gramasi	10
2.2 Benang Jahit	10
2.2.1 Jenis Serat.....	10
2.2.1.1 Serat Alam.....	11
2.2.1.2 Serat Buatan atau Sintetik	12
2.2.2 Penomoran Benang	13
2.3 Jumlah Setik Per Inchi (SPI)	13
2.4 Kebutuhan Benang Jahit.....	14
2.4.1 Benang Jarum	14
2.4.2 Benang Looper (Benang Bawah)	14
2.4.3 Benang Bobbin	14

2.5	Pengertian Jahitan	15
-----	--------------------------	----

**DAFTAR ISI
(LANJUTAN)**

		Halaman
2.5.1	Jenis Jahitan	15
2.6	Jenis <i>Seam</i>	22
2.7	Teknik Perhitungan Benang dengan Metoda Coats	24

BAB III PEMECAHAN MASALAH 26

3.1	Pengumpulan Data	26
3.1.1	Metoda Percobaan	27
3.1.2	Proses Pengumpulan Data	27
3.1.3	Bahan dan Alat	27
3.1.3.1	Bahan Baku (kain)	27
3.1.3.2	Benang	28
3.1.3.3	Mesin	28
3.2	Persiapan dan Percobaan.....	30
3.2.1	Uji Gramasi Kain	30
3.2.2	Uji Perhitungan Kebutuhan Benang	30
3.3	Pengolahan Data	31
3.3.1	Data Gramasi Kain.....	31
3.3.2	Data Standar Perhitunga PT Buma Apparel Industry	31
3.3.3	Data Perhitungan Berdasarkan Metoda Coast	32

BAB IV DISKUSI 38

BAB V PENUTUP 41

5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran	41

DAFTAR PUSTAKA 42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kekurangan Benang <i>Dress Style</i> 260277 PT Buma Apparel Industry	2
Tabel 3.1 Gramasi Kain Pada <i>Dress Style</i> 260277	31
Tabel 3.2 Perhitungan Kebutuhan Benang <i>Dress Style</i> 260277 PT Buma Apparel Industry	32
Tabel 3.3 Perhitungan Kebutuhan Benang Hasil Metoda Coats.....	33
Tabel 3.4 Perhitungan Kebutuhan Benang <i>Dress Style</i> 260277 Hasil Penirasan	34
Tabel 3.5 Perhitungan Kebutuhan Benang <i>Dress Style</i> 260277 Satu Pcs	36
Tabel 4.1 Perbandingan Total Kebutuhan Benang PT Buma Apparel Industry dan Hasil Perhitungan Metoda Coats	38



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Diagram Alir Perhitungan Kebutuhan Benang	5
Gambar 2.1 Struktur Jeratan Kain Rajut Polos	8
Gambar 2.2 Jeratan Kanan Tampak Pada Kain	8
Gambar 2.3 Anyaman Kain Tenun Polos	9
Gambar 2.4 Anyaman Kain Tenun Keper	10
Gambar 2.5 Anyaman Kain Tenun Satin	10
Gambar 2.6 Jeratan <i>Intralooping</i>	15
Gambar 2.7 Jeratan <i>Interlooping</i>	16
Gambar 2.8 Jeratan <i>Interlacing</i>	16
Gambar 2.9 Jeratan Kelas 100 : Jeratan Rantai Tipe 101	17
Gambar 2.10 Jeratan Kelas 100 : Jeratan Rantai Tipe 103	17
Gambar 2.11 Jeratan Kelas 100 : Jeratan Rantai Tipe 104	17
Gambar 2.12 Jeratan Kelas 200 : Jeratan Jahitan Tangan Tipe 202	17
Gambar 2.13 Jeratan Kelas 200 : Jeratan Jahitan Tangan Tipe 204	18
Gambar 2.14 Jeratan Kelas 200 : Jeratan Jahitan Tangan Tipe 205	18
Gambar 2.15 Jeratan Kelas 300 : Jeratan Kunci Tipe 301	18
Gambar 2.16 Jeratan Kelas 300 : Jeratan Kunci Tipe 304	19
Gambar 2.17 Jeratan Kelas 300 : Jeratan Kunci Tipe 309	19
Gambar 2.18 Jeratan Kelas 400 : Jeratan Rantai Lengan Lebih Dari Satu Benang Tipe 401	19
Gambar 2.19 Jeratan Kelas 400 : Jeratan Rantai Lengan Lebih Dari Satu Benang Tipe 402	20
Gambar 2.20 Jeratan Kelas 400 : Jeratan Rantai Lengan Lebih Dari Satu Benang Tipe 404	20
Gambar 2.21 Jeratan Kelas 500 : Jeratan Obras Tipe 501	20
Gambar 2.22 Jeratan Kelas 600 : Jeratan Rantai Penutup Tipe 601	21
Gambar 2.23 Jeratan Kelas 600 : Jeratan Rantai Penutup Tipe 602	21
Gambar 2.24 Jeratan Kelas 600 : Jeratan Rantai Penutup Tipe 603	21
Gambar 2.25 <i>Seam</i> Kelas 1 (<i>Superimposed seams</i>)	22
Gambar 2.26 <i>Seam</i> Kelas 2 (<i>Lapped seam</i>)	22

DAFTAR GAMBAR
(LANJUTAN)

	Halaman
Gambar 2.27 Seam Kelas 3 (<i>Bound seam</i>)	23
Gambar 2.28 Seam Kelas 4 (<i>Flat seam</i>)	23
Gambar 2.29 Seam Kelas 5 (<i>Decorative stitching</i>).....	23
Gambar 2.30 Seam Kelas 6 (<i>Edge neatening</i>)	23
Gambar 2.31 Seam Kelas 7 (<i>Shirt buttonhole band</i>)	24
Gambar 2.32 Seam Kelas 8	24
Gambar 3.1 <i>Design dress style 260277</i>	26
Gambar 3.2 Mesin <i>Lockstitch</i>	28
Gambar 3.3 Mesin <i>Overlock</i>	29
Gambar 3.4 Mesin <i>Overdeck</i>	29
Gambar 3.5 Mesin <i>Nechi</i>	29
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Kebutuhan Benang PT Buma dan Hasil Perhitungan Metoda Coats	39